

ABCTRAK

Islamiatul Jannah, NIM 10.05.211.00023, Sociology Program, Faculty of Social Sciences and Cultural Studies, University Trunojoyo of Madura. under the guidance of Drs. Subandri, MS and Merlia Indah Prastiwi, M.Sosio. This thesis is about Survival Kids Learning The Nine-Year Compulsory School in Lawangan Village Society Village Power and the District Pagagan Pademawu Pamekasan .

The purpose of this study was to determine the validity of that continuity of learning compulsory school age children nine (9) years in the Village Lawangan higher power compared to survival learning mandatory school age children 9 (nine) years in the Village District of Pademawu Pagagan Pamekasan by using the theory of functionalism structural . In addition, in this study researchers used a quantitative descriptive nonparametric and qualitative methods are processed and analyzed with the approach of setting the system in balance . The sampling technique used is the probability sampling technique through proportionate stratified sampling with 15 respondents each / Village . As for data retrieval techniques by conducting interviews , literature , library books and the results of previous research that is supporting data . For data analysis techniques in determining differences in the data that is using inferential statistics to test the formula test t.

The results of this study indicate that the continuity of children's learning compulsory school 9 (nine) years in the Village community Lawangan higher power compared to survival learning mandatory school children nine (9) years in the Village District of Pademawu Pagagan Pamekasan . This is because there are several factors that lead to lower mandatory school children learning survival of nine (9) years in the village pagagan facilities and infrastructure such as schools / institutions inadequate , parental awareness of the importance of education , economic factors.

Keywords : continuity of children's learning compulsory school 9 (nine) years .factor's

ABSTRAK

Islamiatul jannah. NIM 10.05.211.00023. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. dibawah bimbingan Drs. Subandri, MS dan Merlia Indah Pratiwi, M.Sosio. Skripsi ini tentang Kelangsungan Belajar Anak Yang Wajib Sekolah Sembilan Tahun di Masyarakat Kelurahan Lawangan Daya dan di Desa Pagagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebenarannya bahwa kelangsungan belajar anak usia wajib sekolah 9 (sembilan) tahun di Kelurahan Lawangan Daya lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelangsungan belajar anak usia wajib sekolah 9 (Sembilan) tahun di Desa Pagagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan menggunakan teori fungsionalisme struktural. Selain itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif nonparametrik dan kualitatif yang diolah dan di analisis dengan pendekatan pengaturan system dalam kesimbangan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *teknik probability sampling* melalui *proportionate stratified sampling* dengan masing-masing 15 responden perDesa / Kelurahan. Sedangkan untuk teknik pengambilan data dengan melakukan wawancara, literature, buku kepustakaan dan hasil penelitian sebelumnya yang merupakan data pendukung. Untuk teknik analisis data dalam menentukan perbedaan data yaitu menggunakan rumus uji Statistik Inferensial dengan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelangsungan belajar anak wajib sekolah 9 (Sembilan) tahun di masyarakat Kelurahan Lawangan Daya lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelangsungan belajar anak wajib sekolah 9 (sembilan) tahun di Desa Pagagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang menyebabkan lebih rendahnya kelangsungan belajar anak wajib sekolah 9 (sembilan) tahun di desa pagagan seperti fasilitas dan sarana prasarana sekolah / lembaga kurang memadai, kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan, faktor ekonomi.

Kata kunci : kelangsungan belajar anak wajib sekolah 9 (Sembilan) tahun. faktor-faktor